

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa perkembangan zaman ini yang semakin *modern* perdagangan lokal maupun Internasional mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Setiap negara memiliki kebutuhan yang beragam demi meningkatkan perekonomian dan memenuhi kebutuhan mereka. Adanya perbedaan kekayaan sumber daya alam serta sumber daya manusia mengakibatkan munculnya kerja sama dengan pemenuhan kebutuhan atau komoditi antar negara sehingga terbentuklah suatu perdagangan internasional atau ekspor impor.

Perdagangan luar negeri bisa terjadi karena kurangnya bahan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku yang kurang melimpah pada suatu negara tersebut atau negara tersebut mendapatkan barang dengan harga yang lebih murah dan lebih baik mutunya di banding dari negara sendiri. Biasanya yang di beli dari negara lain yaitu bahan baku untuk di olah kembali di negara sendiri untuk dijadikan barang jadi dan selanjutnya akan di distribusikan di dalam negri maupun menjadi barang kualitas ekspor.

Karena Indonesia pelaku usaha dalam bidang pertanian dan peternakan sangat besar maka di butuhkanlah pemenuhan kebutuhan Impor bahan baku terutama bahan untuk pembuatan pakan ternak, maka terjadilah kegiatan perdagangan Internasional atau Impor barang antara pemasok barang dengan penerima barang, sehingga dapat memenuhi kebutuhan para pelaku bisnis yang bergerak dalam bidang peternakan.

Dalam melakukan ekspor ataupun impor tentu melibatkan banyak pihak terkait yang membantu proses perdagangan para pelaksana dalam

perdagangan internasional, dalam arti kata pelaksana ekspor - impor dapat dibagi menjadi 5 (lima) kelompok sebagai berikut :

1. Kelompok indentor.
2. Kelompok importir.
3. Kelompok promosi.
4. Kelompok eksportir
5. Kelompok pendukung

Selain adanya kelompok untuk mendukung kegiatan ekspor - impor dibutuhkan juga perusahaan jasa untuk mendukung kegiatan ekspor - impor seperti *freight forwarding*, PPJK.

Freight Forwarding sejatinya hampir sama dengan PPJK hanya saja yang membedakan jika *Freight forwarding* sebagai penyedia jasa yang bisa disebut sebagai tangan ke 3 karena *Freight forwarding* atau Usaha Jasa Pengurusan Transportasi disebut *freight forwarder*. Biasanya, *freight forwarder* tidak memiliki alat transportasi sendiri, namun dapat mengadakan konsolidasi dengan perusahaan jasa angkutan untuk bertanggung jawab terhadap pengangkutan barang. Dalam mengeluarkan maupun memasukkan barang ke kapal, baik eksportir maupun importir sering menggunakan jasa dari PPJK (Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan) atau *Freight Forwarder*. Kedua badan bisa saling berkesinambungan karena memiliki tujuan yang sama yaitu khusus bergerak dalam bidang Ekspedisi.

PPJK (Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan) adalah salah satu perusahaan di bidang logistik yang memiliki ijin legalitas dari pemerintah untuk melakukan layanan pengiriman barang besar dan berat menggunakan kapal laut, atau yang biasa disebut dengan cargo laut. PPJK juga terdapat *handling* atau *custom clearance* yang berhubungan dengan pengurusan semua dokumen yang di butuhkan untuk memenuhi kegiatan Ekspor maupun Impor barang dan juga untuk pengurusan dokumen yang dibutuhkan untuk pengeluaran barang yang nantinya akan dikirim menuju gudang importir untuk transaksi impor, maupun proses pengeluaran barang dari gudang hingga barang di muat di kapal untuk transaksi ekspor. Didalam

kegiatan pengangkutan ini terdapat dua jenis pengangkutan yaitu LCL (*less than container load*) dan FCL (*full container load*). Untuk perusahaan jasa yang bergerak dibidang PPJK (Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan) harus bisa melayani secara maksimal dan memberi kepuasan kepada *customer* sehingga dapat meminimalisir kesalahan maupun pembengkakan biaya yang akan terjadi karena lamanya penumpukan kontainer di dalam CY (*container yard*).

PPJK (Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan) memiliki peran yang sangat penting didalam kegiatan ekspor impor yaitu melaksanakan pengurusan dokumen hingga menangani segala kegiatan yang sudah menjadi prosedur dalam kegiatan impor maupun ekspor barang yang disyaratkan oleh peraturan pemerintah negara, menyelesaikan biaya - biaya yang timbul sebagai akibat dari kegiatan transportasi, penanganan bongkar muat dipelabuhan/ gudang, ditambah dengan biaya jasa pelayanan.

Dalam pelaksanaannya administrasi pada sebuah perusahaan PPJK dimulai ketika adanya sebuah permintaan pengurusan ekspor atau impor dari konsumen kemudian adanya pembuatan dokumen pelengkap seperti PIB (Pemberitahuan Impor Barang) atau PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) dan SSM (*Single SubMission*) apabila barang tersebut terkena lartas Karantina, serta pembayaran untuk pengurusan dokumen yang dibutuhkan. Pelaksanaan administrasi yang sesuai dengan ketentuan serta koordinasi yang baik dengan pihak *operation* akan memudahkan dalam pengurusan dokumen serta pelaksanaan administrasi di dalam perusahaan itu sendiri, sehingga untuk kedepannya setiap kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. Serta dapat menjadikan perusahaan tersebut dapat dipercaya sebagai mitra kerja yang baik dan ahli dalam bidangnya.

PT. Raja Abadi Samudera Raya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang PPJK bertugas dalam pengurusan ekspor dan impor barang hingga barang tersebut sampai di tempat tujuan dengan baik. PT. Raja Abadi Samudera Raya telah terdaftar di kantor kepabeanan dan bea cukai sebagai PPJK (Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan) sehingga telah

memiliki ijin dan kuasa untuk membuat dokumen ekspor dan impor. Selain itu PT. Raja Abadi Samudera Raya memiliki *truck* sendiri yang digunakan untuk mengangkut peti kemas ukuran 20 dan 40 *feet* dari CY penumpukan dipelabuhan menuju gudang importir sehingga akan lebih mempermudah dalam melakukan pengeluaran barang tersebut, PT. Raja Abadi Samudera Raya juga memiliki *Dump Truck* yang dapat di gunakan untuk pengangkutan barang impor curah yang langsung dari palka kapal.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengungkapkan permasalahan - permasalahan yang berhubungan dengan penanganan impor barang di PT. Raja Abadi Samudera Raya yang berjudul:

“PENANGANAN IMPOR BUNGKIL KEDELAI (*US HIPRO SOYBEAN MEAL*) DENGAN *SYSTEM SINGLE SUBMISSION* MILIK PT. GERBANG CAHAYA UTAMA OLEH PERUSAHAAN PENGURUSAN JASA KEPABEANAN PT. RAJA ABADI SAMUDERA RAYA DI SEMARANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, serta keterbatasan waktu atas banyaknya masalah yang dihadapi oleh penulis, maka penulis membuat batasan - batasan masalah yang sering terjadi didalam alur impor barang:

1. Dokumen – dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam penanganan impor bungkil kedelai (*us hipro soybean meal*) oleh PT. Raja Abadi Samudera Raya?
2. Siapa sajakah pihak – pihak yang terlibat didalam penangan impor bungkil kedelai (*us hipro soybean meal*) oleh PT. Raja Abadi Samudera Raya?
3. Penanganan impor bungkil kedelai (*us hipro soybean meal*) dengan *System Single Submission* milik PT. Gerbang Cahaya Utama oleh Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan PT. Raja Abadi Samudera Raya?

4. Biaya apa saja yang dikenakan dalam penanganan impor bungkil kedelai (*us hipro soybean meal*) oleh PT. Raja Abadi Samudera Raya?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1 Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup masalah penulis menuangkan dalam tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui dokumen – dokumen yang di butuhkan dalam penangan impor bungkil kedelai (*us hipro soybean meal*) oleh PT. Raja Abadi Samudera Raya.
- b. Untuk mengetahui pihak – pihak yang terlibat di dalam penangan impor bungkil kedelai (*us hipro soybean meal*) oleh PT. Raja Abadi Samudera Raya.
- c. Untuk mengetahui alur penangan impor bungkil kedelai (*us hipro soybean meal*) oleh PT. Raja Abadi Samudera Raya.
- d. Untuk mengetahui biaya yang di kenakan dalam penanganan impor bungkil kedelai (*us hipro soybean meal*) oleh PT. Raja Abadi Samudera Raya

2 Kegunaan Penulisan

Penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan yang membutuhkan informasi dari penulisan karya tulis ilmiah ini, diantaranya ialah:

1. Manfaat bagi Akademik

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang nyata tentang proses penanganan dokumen impor bagi mahasiswa taruna Universitas Maritim AMNI Semarang dan menambah *referensi* dalam bidang akademik serta mendapatkan data tertulis mengenai dunia pelayaran dan perniagaan serta sebagai bahan informasi yang didapat oleh penulis.

2. **Manfaat bagi pembaca**

Penulis berharap agar para pembaca mendapatkan informasi serta memperluas wawasan pembaca mengenai alur penanganan impor khususnya komoditi Bungkil Kedelai.

3. **Manfaat bagi penulis**

Karya tulis ilmiah ini memberikan manfaat bagi penulis. Salah satunya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menambah pengalaman secara luas dibidang jasa khususnya proses penanganan dokumen impor Bungkil Kedelai (*US Hipro Soybean Meal*) dan cara penanganannya di perusahaan tempat prada tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang di tuangkan dalam penelitian, agar dapat diperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulisan memberikan gambaran – gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang mendasari dan digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *online*.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam Bab ini berisikan metodologi pengamatan merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Berisi gambaran umum objek pengamatan/ riset (tempat observasi saat pelaksanaan Prada di perusahaan pelayaran). Tahap pembahasan dan hasil sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah materi karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penulis serta saran-saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai sumbangan dalam rangka peningkatan produktifitas perusahaan dalam melaksanakan penanganan dokumen impor Bungkil Kedelai. Penulisan karya tulis ini dan diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang telah di ambil selama pelaksanaan penanganan proses dalam kegiatan impor.